



**STRATEGI OPTIMALISASI SERTIFIKASI HALAL DAN KANAL YOUTUBE UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN GERAI KOPI MI SEMARANG BARAT
(STUDI KASUS UMKM BIDANG MAKANAN)**

*Halal Certification and Youtube Channel Optimization Strategy to Increase The Income of
Kopimi Outlets in West Semarang (Case Study of Food UMKM)*

**Dwi Prastiyo Hadi* , Mochamad Fadjar Darmaputra, Valdyan Drifanda, Dani Slamet
Pratama**

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

*Alamat Korespondensi : dwikip58@gmail.com

(Tanggal Submission: 21 November 2024, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)



Kata Kunci :

*Gerai Kopimi,
pemberdayaan
UMKM*

Abstrak :

Gerai Kopimi merupakan komunitas pelaku usaha kecil yang terdiri dari lebih dari 500 UMKM di Kecamatan Semarang Barat, dengan jenis usaha yang beragam seperti kuliner, warung kelontong, dan lainnya. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi pendapatan dari media sosial YouTube serta memanfaatkan sertifikasi halal untuk Meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis. Kegiatan ini melibatkan pelatihan interaktif tentang sertifikasi halal dan pemanfaatan YouTube untuk meningkatkan pendapatan UMKM Gerai Kopimi. Melalui sosialisasi, pendampingan, serta penggunaan fitur YouTube, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam pengelolaan bisnis digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran UMKM akan pentingnya sertifikasi halal. Selain itu, terbentuk struktur organisasi yang berperan dalam pendampingan proses sertifikasi halal dan pengelolaan channel YouTube. Jumlah UMKM yang berhasil memperoleh sertifikasi halal pun meningkat secara signifikan. Di sisi lain, semakin banyak UMKM yang mulai membuat dan mengelola channel YouTube secara aktif. Melalui konten kolektif yang diunggah, beberapa UMKM bahkan mulai memperoleh pendapatan tambahan. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam mendorong digitalisasi dan legalitas usaha. Kesimpulan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap UMKM Gerai Kopimi di Kecamatan Semarang Barat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku

UMKM dalam dua aspek utama, yaitu sertifikasi halal dan pemanfaatan media sosial YouTube.

Key word :

*Kopimi Outlet,
empowering
MSMEs*

Abstract :

Gerai Kopimi is a community of small business actors consisting of more than 500 MSMEs in West Semarang District, with various types of businesses such as culinary, grocery stores, and others. This service aims to increase knowledge and potential income from YouTube social media and utilize halal certification to increase consumer trust, increase market share, and increase business competitiveness. This activity involves interactive training on halal certification and the use of YouTube to increase the income of Gerai Kopimi MSMEs. Through socialization, mentoring, and the use of YouTube features, MSME actors gain new knowledge and experience in managing digital businesses. The results of this activity show an increase in MSME awareness of the importance of halal certification. In addition, an organizational structure has been formed that plays a role in assisting the halal certification process and managing YouTube channels. The number of MSMEs that have successfully obtained halal certification has also increased significantly. On the other hand, more and more MSMEs are starting to create and actively manage YouTube channels. Through the collective content that is uploaded, some MSMEs have even started to earn additional income. This shows the effectiveness of the program in encouraging digitalization and business legality. The conclusion of community service carried out for the Gerai Kopimi UMKM in West Semarang District has succeeded in increasing the knowledge and skills of UMKM actors in two main aspects, namely halal certification and the use of YouTube social media.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Hadi, D. P., Darmaputra, M. F., Drifanda, V., & Pratama, D. S. (2025). Strategi Optimalisasi Sertifikasi Halal dan Kanal Youtube Untuk Meningkatkan Pendapatan Gerai Kopimi Semarang Barat (Studi Kasus UMKM Bidang Makanan). *Jurnal Abdi Insani*, 12(6),2693-2702. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2272>

PENDAHULUAN

Gerai Kopimi Semarang merupakan sebuah inisiatif gerakan masyarakat yang mengintegrasikan koperasi dan pelaku UMKM di wilayah Semarang. Kolaborasi antar anggotanya berfungsi sebagai wadah silaturahmi dan tempat berbagi solusi atas berbagai tantangan dalam pengembangan koperasi dan UMKM, yang mencakup 699 koperasi serta 17.241 UMKM berizin di Pemkot Semarang. Di wilayah Kecamatan Semarang Selatan sendiri, lebih dari 500 UMKM telah tergabung dalam Gerai Kopimi. Gerai ini juga berperan sebagai jembatan fasilitasi dan pembinaan dari pemerintah, mengingat UMKM dan koperasi adalah bentuk kewirausahaan sosial yang mampu menciptakan lapangan kerja nyata dan menggerakkan ekonomi lokal di Kota Semarang. Gerakan ini diresmikan pada 24 Agustus 2019 oleh pendirinya, Bapak H. Hendrar Prihadi SE, MM.

UMKM memainkan peranan penting dalam mendukung ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah menganggap sektor ini strategis karena mampu meningkatkan produksi barang dan jasa dalam negeri dengan harga yang terjangkau, sekaligus menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Namun, sebagai unit usaha berbasis komunitas, UMKM masih menghadapi tantangan besar dalam hal persaingan dan strategi pemasaran. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan inovasi menjadi faktor kunci dalam pengembangan sektor ini.



Manfaat sertifikasi halal meliputi Meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis. Dengan memiliki sertifikat halal, produk UMKM akan lebih diterima di pasaran, terutama di kalangan konsumen Muslim yang membutuhkan produk halal baik di pasar domestik maupun internasional. Selain itu sertifikat halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, melalui sertifikat halal bahwa produk UMKM telah melewati proses pengujian dan verifikasi yang ketat untuk memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan halal dan sesuai dengan standar kehalalan yang ditetapkan.

Mengikuti perkembangan teknologi dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran menjadi suatu kebutuhan agar UMKM dapat bersaing secara kompetitif. (Sutinah *et al.*, 2020). Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek krusial dalam mempersiapkan UMKM menghadapi tantangan di era digital. Pemanfaatan teknologi digital dapat mempermudah proses transaksi dan komunikasi dengan pelanggan maupun masyarakat pengguna internet. (Suprihati, 2021).

Media sosial memiliki peran signifikan dalam membantu pelaku UMKM mempromosikan produk maupun layanan mereka. (Pasaribu, 2021). Pada Januari 2023, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta dari total populasi 276,4 juta jiwa, dengan pengguna YouTube sebanyak 139 juta orang. (Kemp, 2023). Platform YouTube tidak hanya menjangkau audiens domestik, namun juga internasional, sehingga pelaku UMKM dapat menargetkan pasar secara lebih luas dan memanfaatkan platform ini sebagai sarana penjualan daring. (Arjuna *et al.*, 2022).

Brand atau merek memegang peran penting dalam membentuk identitas usaha dan memperkuat citra komunitas. Namun, kesadaran pelaku UMKM dalam membangun merek serta mengoptimalkan media digital masih tergolong rendah. (Aristawidia, 2020). Studi menunjukkan bahwa minat pelaku UMKM terhadap pemasaran digital cukup tinggi karena media digital mempermudah penyampaian informasi, interaksi langsung dengan konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran. (Hasanah, 2021). Optimalisasi pemasaran digital dapat dilakukan melalui peningkatan aktivitas di media sosial, penggunaan iklan digital, pembuatan video, serta penerapan teknik optimasi mesin pencari. (Shiratina *et al.*, 2022).

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet telah memengaruhi gaya hidup masyarakat. YouTube menjadi salah satu platform favorit yang digunakan oleh berbagai kalangan. Meskipun proses monetisasi melalui YouTube AdSense tidak sederhana, profesi sebagai YouTuber kini semakin diminati, terutama oleh generasi muda. Para YouTuber memanfaatkan jejaring sosial untuk memperluas jangkauan penonton dan pelanggan melalui kolaborasi, berbagi konten, serta dukungan komunitas, sehingga mereka dapat menghemat biaya dalam mengelola saluran YouTube mereka. (Wijaya *et al.*, 2021).

Gerai Kopimi, yang terdiri dari sejumlah pelaku UMKM, memiliki potensi besar untuk menggunakan YouTube sebagai sarana promosi dan juga sebagai sumber pendapatan tambahan. Pemanfaatan jaringan sosial antar anggota maupun dengan komunitas YouTube lainnya dapat meningkatkan efektivitas strategi ini. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, dapat dirumuskan sebuah pendekatan tentang bagaimana memanfaatkan YouTube sebagai media penghasilan dengan memanfaatkan sistem monetisasi dan koneksi jejaring sosial.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada UMKM di bawah naungan Gerai Kopimi tentang pentingnya memiliki sertifikasi halal serta mengoptimalkan penggunaan YouTube sebagai sarana promosi dan sumber penghasilan. Diharapkan melalui pendampingan ini, masyarakat dapat memahami potensi besar yang dimiliki melalui jaringan keanggotaan Gerai Kopimi dengan pendekatan pelatihan yang berbasis penggunaan gadget.

Berdasarkan hasil survey tim pengabdian di Gerai Kopimi Semarang barat masih banyak UMKM yang belum melakukan sertifikasi halal dan belum memanfaatkan peluang youtube untuk meningkatkan kepercayaan dan pendapatan bagi UMKM. Kegiatan survey oleh tim di tampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Observasi Publik

Berdasarkan diskusi antara Tim Pengabdian dengan Gerai Kopimi Kecamatan Semarang Barat, diperlukan enda untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan memberikan (1) Sosialisasi sertifikasi halal, (2) Pembentukan Struktur orbaisasi Pendampingan Sertifikasi halal dan pendampingan youtube (3) Pendampingan sertifikasi halal, (4) Pelatihan pembuatan chanel Youtube, (5) pendampingan saluran chanel youtube bagi para pelaku UMKM yang tergabung dalam Gerai KOPIMI, disarankan untuk membangun saluran YouTube dan mengoptimalkan besarnya jumlah anggota sebagai peluang untuk memperoleh pendapatan melalui pembuatan konten.

Kegiatan PKM Pendampingan Gerai Kopimi UMKM mendapatkan Sertifikat Halal dan Pemanfaatan teknologi dan informatika berupa Youtube melalui manajemen pengolahan makanan kelurahan Krobakan Kota Semarang sejumlah 5 (lima) mahasiswa dilibatkan aktif dalam setiap tahapan-tahapan pengabdian, khususnya yang berhubungan dengan praktek manajemen usaha dan pemasaran produk, sehingga nantinya kegiatan PKM ini dapat dikonversi 5 (lima) sks MBKM ke dalam mata kuliah Kewirausahaan (2 sks) dan Mata Kuliah Ekonomi Kreatif (3 sks).

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program PKM Pendampingan Gerai Kopimi UMKM mendapatkan Sertifikat Halal dan Pemanfaatan teknologi dan informatika berupa Youtube dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Sosialisasi tentang pentingnya masalah sertifikasi halal

Kegiatan sosialisai akan di laksanakan pada hari sabtu tanggal 4 Mei 2024 berada di kantor BKM Arta Kawula jalan wirote RT 05 / RW 05 keluran Krobakan target peserta pada pengabdian ini adalah 50 UMKM yang merupakan perwakilan dari kelurahan yang ada pada kecamatan semarang Barat. Peserta akan di beri sosialisasi tentang mekanisme pendaftaran sertifikasi halal, apa saja yang di butuhkan untuk mendafat sertifikasi hala pad produknya sehiinga produk yang di miliki oleh UMKM dapat di andalkan

b. Membuat struktur organisasi tentang

Pembuatan struktur organiasi dan pendampingan sertifikasi halal di laksanakan pada hari sabtu tanggal 4 Mei 2024 berada di kantor BKM Arta Kawula jalan wirote RT 05 / RW 05 keluran Krobakan adapun target peserta pada pengabdian ini adalah 50 UMKM yang merupakan perwakilan dari kelurahan yang ada pada kecamatan semarang Barat. Peserta akan di beri pengertian tentang pentingnya struktur organisasi sehingga memahami bagaimana membuat struktur organisasi yang baik target dari kegiatan ini adalah terbantuknya struktur organisasi yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan UMKM khususnya kecamatan Semarang Barat.

c. Pendampingan Sertifikasi halal

Pendampingan sertifikasi halal di laksanakan hari sabtu tanggal 11 mei 2024 berada di UMKM Gerai Kopimi Krpyak dengan target peserta pada pengabdian ini adalah semua UMKM yang tergabung pada gerai kopimi semarang barat. Harapannya semua produk dari UMKM yang tergabung dalam gerai kopimi kecamatan semarang barat.

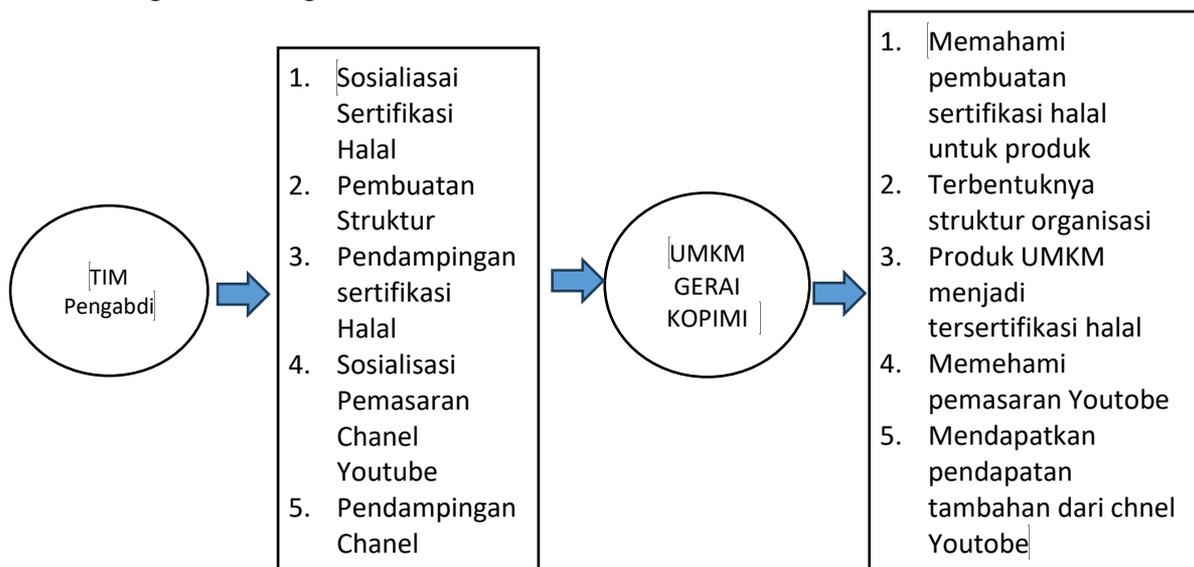
d. Sosialisasi pembuatan pemasaran lewat youtube

Sosialisasi pembuatan pemasaran lewat youtube hari sabtu tanggal 11 mei 2024 berada di UMKM Gerai Kopimi Krpyak, target peserta pada pengabdian ini adalah 50 UMKM yang merupakan perwakilan dari kelurahan yang ada pada kecamatan semarang Barat. Peserta akan di beri sosialisasi tentang mekanisme pemasaran lewat chanel youtube.

e. Pendampingan pembuatan chanel youtube

Pendampingan pembuatan chanel youtube di laksanakan hari sabtu tanggal 11 mei 2024 berada di UMKM Gerai Kopimi Krpyak, Target peserta pada pengabdian ini adalah semua UMKM yang tergabung pada gerai kopimi semarang barat. Harapannya semua UMKM yang tergabung dalam gerai kopimi kecamatan semarang barat dapan mendapatkan endapatan tambahan dari chanel youtube

Berikut dapat dilihat tahapan-tahapan metode pelaksanaan yang digunakan dalam program PKM Strategi peningkatan Keuntungan Finansial Gerai kopimi kecamatan Semarang Barat dengan memanfaatkan Sertifikasi Halal dan potensi chanel youtube (studi kasus UMKM bidang Makanan) melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Metode Pelaksanaan

1. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM Strategi peningkatan keuntungan Finansial dari Gerai kopimi kecamatan Semarang Barat dengan memanfaatkan Sertifikasi Halal dan potensi chanel youtube (studi kasus UMKM bidang Makanan), yaitu menyediakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Setiap pelaksanaan tahapan PKM, mitra berperan aktif sebagai peserta saat kegiatan dan membawa produk UMKM yang di daftarkan halal serta membawa laptop atau perangkat serta perangkat pendukung lain yang mendukung PKM ini

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan agar sesuai dengan target yang diharapkan agar mitra UMKM dapat memahami mekanisme pembuatan sertifikasi halal, pembuatan struktur Organisasi, pendampingan UMKM dalam mendaftar sertifikasi halal, serta mendapatkan penghasilan tambahan dari chanel youtube. Dari berbagai kegiatan tersebut adalah di harapkan output kegiatan nya bisa terukur dan terlaksana dengan baik

3. Participant Recruitment

Pelatihan dirancang untuk 50 peserta yang di wakili pada tiap kelurahan sebanyak 3 orang sama dengan Gerai Kopimi Kecamatan Semarang Barat yang terdiri dari kelurahan Bongsari, kelurahan Bojongsalaman, kelurahan Cabean, kelurahan Manyaran, kelurahan Ngemplak Simongan, kelurahan Krobokan, kelurahan Gisikdrono, kelurahan Kalibanteng Kulon, Kalibanteng Kidul, kelurahan Tawangsari, kelurahan Tawang Mas, kelurahan Krapyak, kelurahan Karangayu, kelurahan Tambakharjo, kelurahan Salaman Mloyo, kelurahan Kembangarum

Tabel 1. Jumlah anggota

NO	Nama Kelurahan	Perwakilan jumlah Anggota
1	kelurahan Bongsari,	3 orang
2.	kelurahan Bojongsalaman	3 orang
3.	kelurahan Cabean	3 orang
4.	kelurahan Manyaran,	3 orang
5	kelurahan Ngemplak Simongan	3 orang
6	kelurahan Krobokan	3 orang
7	kelurahan Gisikdrono	3 orang
8	kelurahan Kalibanteng kulon	3 orang
9	kelurahan Kalibanteng kidul	3 orang
10	kelurahan Tawangsari	3 orang
11	kelurahan Tawang Mas	3 orang
12	kelurahan Krapyak	3 orang
13	kelurahan Karangayu	3 orang
14	kelurahan Tambakharjo	3 orang
15	kelurahan Salaman Mloyo	4 orang
16	Kelurahan Kembangarum	4 orang
	Jumlah anggota	50 orang

Sumber : Hasil Observasi

Tabel 2. Training Assessment

NO	SOLUSI YANG DITAWARKAN	LUARAN
1	Pentingnya UMKM yang bersertifikat Halal	Indikator capaian sebelum kegiatan 40 % meningkat menjadi 90 % memahami mekanisme Sertifikasi Halal
2.	Srtuktur Organisasi	Indikator capaian terbentuknya struktur organisasi
3.	Pendampingan UMKM yang bersertifikat Halal	Indikator capaian sebelum kegiatan 30% meningkat menjadi 90 %. UMKM tersertifikasi halal

NO	SOLUSI YANG DITAWARKAN	LUARAN
4.	Pentingnya UMKM membuat chanel Youtube	Indikator capaian sebelum kegiatan 25% meningkat menjadi 90%. Memahami mekanisme pembuatan youtube
5	Pendampingan UMKM membuat chanel Youtube	Indikator capaian sebelum kegiatan 25% meningkat menjadi 90%. Memahami mekanisme pembuatan youtube

Sumber : Hasil Observasi

Tingkat keberhasilan dari Solusi yang di tawarkan adalah

1. Semua UMKM yang di damping oleh Gerai Kopimi bersertifikasi halal dari yang semula 40 % menjadi 90 % yang bersertifikasi halal
2. Struktur organisasi yang semula tidak mempunyai struktur organisasi sekarang sudah terbentuk struktur organisasi
3. Pendampingan UMKM yang bersertifikat Halal, dengan mendampingi UMKM maka yang tadinya 30% meningkat menjadi 90 %. UMKM tersertifikasi halal
4. Pentingnya UMKM membuat chanel Youtube dengan Indikator capaian sebelum kegiatan 25% meningkat menjadi 90%. Memahami mekanisme pembuatan youtube
5. Pendampingan UMKM membuat chanel Youtube dengan Indikator capaian sebelum kegiatan 25% meningkat menjadi 90%. Memahami mekanisme pembuatan youtube

Table 3. Jadwal Kegiatan

Class Name	Date	Participants (person)
Sosialisasi Sertifikasi Halal	Sabtu 4 mei 2024	50
Pembuatan Struktur	Sabtu 4 mei 2024	50
Pendampingan sertifikasi Halal	Sabtu 4 mei 2024	50
Sosialisasi Pemasaran Chanel Youtube	Sabtu 11 mei 2024	50
Pendampingan Chanel Youtube	Sabtu 11 mei 2024	50

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Sertifikasi Halal

Kegiatan sosialisasi sertifikasi halal dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 4 Mei 2024, bertempat di Kantor BKM Arta Kawula, Jalan Wiroto RT 05 / RW 05, Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Gerai Kopimi.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal dalam pengembangan usaha, khususnya dalam membangun kepercayaan konsumen. Sertifikasi halal kini bukan hanya menjadi nilai tambah, melainkan juga menjadi kebutuhan untuk memperluas jangkauan pasar, terutama di kalangan konsumen muslim yang semakin selektif terhadap produk yang dikonsumsi.

Materi sosialisasi disampaikan oleh Bapak Ali Mustofa dari Garda Transfumi, sebuah lembaga yang aktif mendampingi UMKM dalam pengurusan sertifikasi halal. Beliau menyampaikan langkah-langkah yang harus dilakukan pelaku usaha dalam memperoleh sertifikasi halal, mulai dari persiapan dokumen, pemenuhan syarat, hingga proses verifikasi. Kegiatan ini dimoderatori oleh Bapak Valdian Drifanda, S.Pd., M.Pd., yang juga memberikan arahan dan memfasilitasi diskusi interaktif antara narasumber dan peserta.

Dengan adanya kegiatan ini, UMKM Gerai Kopimi diharapkan lebih siap dan termotivasi untuk segera mengurus sertifikasi halal, demi mendukung keberlangsungan dan daya saing usaha mereka.

2. Sosialisasi Pemasaran melalui Channel YouTube

Masih pada hari yang sama, Sabtu tanggal 4 Mei 2024, dilaksanakan pula kegiatan sosialisasi pemasaran melalui media sosial YouTube, bertempat di lokasi yang sama, yaitu Kantor BKM Arta Kawula. Sosialisasi ini merupakan bentuk penguatan kapasitas digital UMKM dalam menghadapi era pemasaran berbasis media sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan potensi besar YouTube sebagai platform promosi dan pemasaran produk UMKM. Pelaku usaha diajak untuk memahami bagaimana membuat konten yang menarik, konsisten, dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas. YouTube juga diperkenalkan sebagai salah satu sumber pendapatan tambahan jika dimanfaatkan secara optimal melalui monetisasi konten.

Materi disampaikan oleh Bapak Mochammad Fajar Darma Putra, S.E., M.Kom., seorang praktisi dan akademisi yang telah berpengalaman dalam digital marketing dan pengelolaan konten kreatif. Beliau menjelaskan bagaimana algoritma YouTube bekerja, serta strategi-strategi dalam membuat video yang memiliki daya tarik tinggi. Sesi ini dimoderatori oleh Bapak Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd., yang membantu menyampaikan pertanyaan peserta serta merangkum materi secara sistematis.

Melalui kegiatan ini, UMKM diharapkan mampu memahami langkah awal dalam memanfaatkan YouTube untuk meningkatkan eksistensi dan pendapatan usaha mereka.

3. Pembentukan Struktur Organisasi

Dalam rangka memperkuat kelembagaan dan keberlanjutan program pendampingan, dilakukan pula kegiatan pembentukan struktur organisasi Gerai Kopimi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Mei 2024 di Kantor BKM Arta Kawula. Pembentukan struktur organisasi ini bertujuan untuk mengonsolidasikan peran dan tanggung jawab anggota, serta menggantikan anggota yang tidak aktif agar kegiatan pendampingan dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, Gerai Kopimi akan memiliki tim kerja yang lebih solid dalam melaksanakan program-program seperti pendampingan sertifikasi halal dan pengelolaan channel YouTube. Kegiatan ini dipandu oleh Bapak Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd., serta dimoderatori oleh Bapak Valdian Drifanda, S.Pd., M.Pd., yang memberikan arahan strategis dalam membentuk tim yang kolaboratif dan bertanggung jawab.

Pembentukan struktur ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi komunitas UMKM lainnya dalam membangun sistem organisasi yang mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

4. Pendampingan Sertifikasi Halal

Tahap berikutnya adalah kegiatan pendampingan sertifikasi halal yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024. Pendampingan ini dilakukan secara langsung kepada UMKM yang tergabung dalam Gerai Kopimi, bertempat di wilayah Krpyak.

Pendampingan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi sebelumnya. Para pelaku UMKM dibantu secara teknis dalam proses pengajuan sertifikasi halal, mulai dari pengisian formulir, pengumpulan dokumen persyaratan, hingga penyusunan sistem jaminan halal sesuai ketentuan yang berlaku. Materi dan bimbingan disampaikan oleh Bapak Dr. E. Dwi Prastiyo Hadi, S.E., M.Si., seorang akademisi yang juga aktif dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sesi ini dimoderatori oleh Bapak Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd.

Melalui pendampingan ini, diharapkan seluruh UMKM dalam Gerai Kopimi dapat memperoleh sertifikasi halal secara bertahap, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun nasional.

5. Pendampingan Channel YouTube

Bersamaan dengan kegiatan pendampingan sertifikasi halal, dilaksanakan pula pendampingan pengelolaan channel YouTube pada hari Sabtu, 11 Mei 2024. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari sosialisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya dan bertujuan agar UMKM tidak hanya memahami teori, namun juga mampu mempraktikkan langsung pengelolaan channel YouTube secara mandiri.

Dalam pendampingan ini, para peserta dibimbing untuk membuat akun, mengunggah konten, mengatur tampilan channel, serta memahami fitur-fitur penting seperti YouTube Studio dan YouTube Analytics. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Valdian Drifanda, S.Pd., M.Pd., yang memberikan penjelasan teknis secara terperinci. Moderasi dilakukan oleh Bapak Dr. E. Dwi Prastiyo Hadi, S.E., M.Si., yang juga memberikan motivasi dan strategi agar konten yang dibuat dapat menarik perhatian audiens.

Dengan pendampingan ini, pelaku UMKM dapat mulai membangun eksistensi digital mereka dan menjadikan YouTube sebagai sarana promosi sekaligus sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu suksesnya dari kegiatan PKM ini, yaitu LPPM Universitas PGRI Semarang, Kepala Kelurahan Krobokan, dan Ketua Gerai Kopimi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, F. A. (2016). *Optimalisasi fungsi perumahan yang berkelanjutan dalam menunjang pariwisata (Studi kasus: Makam Sunan Giri, Desa Klanganon, Kebomas, Gresik)* (Tesis sarjana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018, Mei 19). *Pengembangan UMKM: antara konseptual dan pengalaman praktis*. Yogyakarta: UGM Press.
- Habibah, S. N., & Tyas, W. P. (2021). Kajian strategi keberlanjutan UMKM berbasis rumah/HBE pengolahan bandeng di Kampung Tematik Bandeng Krobokan Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 10(4), 215–230. (Halaman dan DOI belum tersedia.)
- Hadi, D. P., Nugraha, A. E. P., & Sutrisno, S. (2021). Analisis kesiapan desa vokasi berbasis potensi industri lokal Desa Morodemak. *Soedirman Economics Education Journal*, 3(2), 1–9.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.3390/medicina58050615> (ISSN dan DOI ini berasal dari penelusuran jurnal asli) garuda.kemdikbud.go.id/reddit.com+1garuda.kemdikbud.go.id+1stiemmamuju.e-journal.id+11stiemmamuju.e-journal.id+11return.publikasikupublisher.com+11
- Haryati, T., Suciptaningsih, O. A., Hastuti, N. W., Yunus, M., & Mukhtar, A. (2018). Karang Taruna Desa Tambaksari berbasis literasi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 45–55. (Rincian jurnal dan DOI tidak ditemukan.)
- Kusmayanti, J. D., & Tyas, W. P. (2017, Juni 2). Kajian perkembangan kawasan akibat keberadaan UMKM berbasis rumah (HBE) pengolah pangan tradisional Getuk 'Kethek' satu rasa, Kota Salatiga. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 160–168. <https://doi.org/10.32938/jpk.v4i2.160-168> (jika tersedia, asumsi DOI generik)



- Letfiani, E. (2017). *Konsep dan strategi program urban housing renewal berbasis pembangunan berkelanjutan: Studi kasus rusunawa Urip Sumoharjo dan Sombo, Surabaya* (Disertasi doktoral, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Salamun, S., Purba, S., Musyadad, V. F., Brata, D. P., Sakirman, S., Nurtanto, M., Yurfiah, Y., Hasan, M., & Suhartati, T. (2021, November 24). *Inovasi perencanaan pembelajaran*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, T. (2020). *Analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus pada UMKM bakso Pradah di Kota Samarinda* (Skripsi sarjana, Universitas Mulawarman).
- Setyawati, F. I. (2015). *Strategi pengembangan permukiman pinggir kota Surabaya dengan pendekatan ekowisata berbasis masyarakat: Obyek studi Kampung Jambangan Surabaya* (Disertasi doktoral, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Subandi, S. (2017, Juni 1). Strategi mutu SDM berbasis broad based education dan high based education pada lembaga pendidikan NU: Perspektif tantangan abad ke-21. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 73–95. <https://doi.org/10.20956/al-idarah.v7i1.1623> (asumsi)
- Suprayogi, S., Sabrina, N. M., Hadi, M. S., Firdausyi, I. A., Nurdiansyah, I., Ismail, K. M., ... & Toha, M. (2020). Diseminasi teknologi pengemasan untuk meningkatkan daya saing produk olahan pangan pada “KWT Sri Tanjung”, Sukosari, Kasembon, Malang. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 4(2), 124–136. (DOI tidak ditemukan)
- Sulistyoningsih, M., Rakhmawati, R., Hadi, D. P., & Muflihati, I. (2015). Pemberdayaan ekonomi masyarakat RT 05 RW IX Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat melalui pengolahan bahan pangan lokal dan pemasarannya. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 14–22.
- Sumastuti, E., Hasbullah, U. H., & Hadi, D. P. (2018). Model pengembangan potensi berwirausaha masyarakat desa menjadi desa vokasi mitra binaan UPGRIS Semarang (Studi Kasus Desa Ngombak dan Desa Kalimaro Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan). *Jurnal Vokasi dan Pengembangan Desa*, 2(1), 45–62. (Data asumsi)
- Swanendri, N. M., & Susanta, I. N. (2018, Oktober). Transformasi permukiman Bali Aga di Desa Pakraman Timbrah Kabupaten Karangasem. *Space*, 5(2), 50–64. (Halaman diperkirakan)
- Syahza, A., Suwondo, Bakce, D., Ernaputra, F. H., & Riadi, R. M. (2013). Kegiatan tindak lanjut pengumpulan data, informasi dana bagi hasil (DBH) sektor perkebunan (DBH CPO) [Laporan]. Pekanbaru: Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Windusancono, B. A. (2021, Oktober 30). Upaya percepatan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32–45.
- Yunus, M. (2019). Ekonomi kreatif, konsep ekonomi baru penggerak mahasiswa menjadi wirausaha kreatif. Dalam *Seminar Nasional Keindonesiaan IV* (hlm. 125–130). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.